

## ABSTRAK

Lembaga Seni dan Budaya Muslim Indonesia (Lesbumi) adalah lembaga yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) berfokus di bidang seni dan budaya yang ada di Indonesia. Lembaga ini dibentuk untuk mengenalkan, mensosialisasikan dan menginternalisasikan budaya Indonesia yang sesuai dengan syariat Islam sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggali peranan spiritual Lesbumi di dalam pelembagaan Sosial dan Budaya Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi (studi lapangan), dokumentasi dan studi literatur sebagai data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan spiritual Lesbumi di dalam sosial dan budaya masyarakat belum maksimal karena Lesbumi DIY dalam mengenalkan, mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam melalui kebudayaan Jawa yang sesuai syariat Islam kepada masyarakat DIY belum merata. Ketidakmerataan tersebut diakibatkan karena Lesbumi DIY belum maksimal dalam memanfaatkan media sosial dan *website*. Pemanfaatan media sosial dan *website* secara tepat dapat mengurangi jarak antara Lesbumi DIY dengan masyarakat DIY sehingga Lesbumi DIY dalam mengenalkan, mensosialisasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam melalui kebudayaan Jawa dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Saran di dalam penelitian ini adalah memperjelas visi dan misi, memperbaiki manajemen data, mengoptimalkan penggunaan medsos, dan membuat akun *youtube*.

Kata kunci: Lesbumi, spiritual, seni dan budaya, pelembagaan

## ABSTRACT

Lesbumi is an institution which in the shade of Nahdlatul Ulama (NU) that concentrate in Indonesian arts and culture. This institution is formed to introduce, socialize, and internalize Indonesian culture based on Islamic law so, the purpose of this research is to probe the spiritual role of Lesbumi in Society Social and Cultural institutionalization.

This research uses the qualitative method with descriptive approach. This research was conducted in Daerah Istimewa Yogyakarta Province. Data collecting technique that used in this research is interview, observation (field study), documentation, and literature study as primary data and secondary data.

The result of this research showed that the spiritual role of Lesbumi in society social and cultural is not maximal yet due to Lesbumi DIY in introducing, socializing, and internalizing Islamic values through Javanese culture that appropriate to Islamic law to DIY society still inequality. That inequality is caused by Lesbumi DIY that still not maximal in utilizing social media and website. The appropriately utilization of social media and website can reduce the distance between Lesbumi DIY and DIY society. This research suggests that Lesbumi DIY can clarify the vision and mission, improve data management, optimize the use of social media, and create a *youtube* account.

**Key words:** Lesbumi, spiritual, arts and culture, institutionalization